

PERAN PENTINGNYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG IDEAL DI SITUASI PANDEMI COVID 19

Rangga Permana

SMA N4 Purwokerto

ABSTRAK

Pada saat ini seluruh dunia dikejutkan dengan adanya virus yang sangat mematikan. Virus tersebut yaitu virus corona atau Covid-19. Virus tersebut tidak hanya mengguncang Indonesia saja tetapi seluruh dunia. Kejadian besar yang dipicu pada penyakit yang menular tersebut diluar prediksi banyak kalangan, sehingga memberi banyak perubahan pada aspek kehidupan salah satunya pendidikan. Sistem Pendidikan di sekolah sekolah merupakan salah satu yang terkena dampak negative dari meluasnya wabah virus corona. Oleh karena itu, sistem Pendidikan harus beradaptasi dengan virus corona, bahkan sampai saat ini virus tersebut masih ada, meskipun tingkat penyebaran sudah tidak terlalu parah, tetapi hal tersebut masih perlu diperhatikan bagi semua kalangan masyarakat terutama pada sistem Pendidikan ini. Demi memutus mata rantai penyebaran Covid 19, pemerintah mengubah sistem Pendidikan yang mulanya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka disekolah atau yang disebut dengan (daring), menjadi pembelajaran yang dilakukan dari rumah atau secara (daring). Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi seorang kepala sekolah dalam mengelola sebuah lembaga Pendidikan dalam situasi yang berbeda. Kepala sekolah dituntut kreatif dan memiliki peranan penting menjadi kepala sekolah yang ideal, serta menjadi motivator yang baik untuk merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi bencana Covid 19 ini, melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi bagi semua pihak disekolah dalam pelaksanaan model pembelajaran daring dengan menggunakan media seperti whatsapp, zoom, google meet dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Covid 19*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 atau yang disebut dengan virus corona banyak membawa perubahan pada semua aspek kehidupan, dan tanpa terkecuali berdampak bagi dunia Pendidikan sekarang ini. Adanya wabah virus corona ini, menghambat kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah. Yang biasanya pembelajaran berlangsung tatap muka dikelas, menjadi berubah yaitu aktivitas pembelajaran disekolah sekarang harus berada dirumah. Peserta didik belajar dengan jarak jauh yang dilakukan dari rumah masing masing sebagai pengganti karena peserta didik tidak dapat belajar disekolah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada disekolah. Hal tersebut dilakukan sebagai jalan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19 dengan aktivitas menjaga jarak sosial atau yang disebut dengan sosial distancing.

Pada kebijakan belajar dari rumah ditengah pandemi Covid 19 ini, didasarkan pada Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19. Salah satu isi Surat Edaran tersebut adalah memberikan

himbauan untuk belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring atau yang kita sebut dengan pembelajaran jarak jauh. Peserta didik dapat melakukan kegiatan belajarnya dirumah masing masing dengan menggunakan teknologi informasi.

Pada sebuah proses pelaksanaann banyak terdapat hambatan dan keterbatasan yang dihadapi diantaranya tidak semua guru memiliki kemampuan mengoperasikan dan memanfaatkan handphone atau laptop,karena mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran secara tatap muka tanpa perlu menggunakan sebagian media teknologi untuk proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Tetapi bagi guru yang menguasai teknologi tentu hal ini tidak masalah. Sebaliknya, bagi guru yang masih gagap teknologi, hal ini tidak akan menjadi masalah dan hambatan proses kegiatan belajar mengajar. Mau tidak mau harus dapat menggunakan media teknologi. Padahal, pembelajaran jarak jauh atau daring ini memerlukan kreativitas dalam proses pembelajarannya yang akan diajarkan oleh peserta didiknya.

Pembelajaran jarak jauh sangat berdampak pada keterbatasan tatap muka, hal ini bisa saja menimbulkan ketidakpahaman atau miskonsepsi suatu materi yang didapat oleh peserta didik selama belajar secara daring dirumah masing masing. Apalagi jika materi yang diberikan butuh penjelasan yang lebih detail dan mendalam. Bahkan banyak materi pembelajaran yang semestinya dapat dipraktikkan secara langsung justru malah sebaliknya karena adan wabah ini. Lalu masalah lain yang timbul adalah banyak nya tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru sangat membebani peserta didik. Peserta didik seharusnya mempunyai kebebasan dalam aktivitas belajarnya. Tidak tertekan dengan banyak nya tugas dan waktu penugasan detlain yang pendek sehingga peserta didik merasa waktu yang diberikan kurang, apalagi masih ditambah dengan tugas tugas lainnya yang menyusul.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah tidak semua siswa mempunyai hanphone. Handphone merupakan alat utama yang digunakan untuk pembelajaran daring. Tetapi, tidak semua siswa mempunyai alat komunikasi ini. Mungkin, bisa saja hanphone menjadi barang mewah bagi peserta didik dari kalangan ekonomi tidak mampu. Akibatnya, siswa tidak punya fasilitas pembelajaran daring. Ditambah lagi dengan persoalan jaringan yang tidak stabil bahkan pada daerah terpencil tidak ada jaringan internet sama sekali, belum lagi harga kuota data yang mahal tentu tidak terjangkau bagi masyarakat ekonomi tidak mampu. Gejala gejala yang ada tersebut bisa dilihat dna dirasakan baha memang banyak masalah yang dihadapi karena adanya pandemi Covid 19 ini. Dan semua itu menjadi sebuah tantangan bagi kepala kepala sekolah terutama di Indonesia. Tantangan yang dimaksud yaitu kepala sekolah harus mampu mengelola semua program Pendidikan yang ada disekolah dengan keadaan dan situasi yang jelas jelas berbeda dari tahun tahun sebelumnya sebelum adanya Covid 19 ini. Sangatlah diperluka kepala sekolah yang kreatif infovatif.

Dengan begitu tanggung jawab juga sangat dibutuhkan. Karena kepala sekolah sangat berperan penting dalam situasi seperti ini. Situasi dimana semua perubahan nampak terjadi, sistem pembelajaran disekolah mau tidak mau harus mengikuti kebijakan pemerintah untuk terus memutus mata rantai penyebaran wabah virus Covid 19 ini. Jika kepala sekolah tidak dapat mengelola Pendidikan disekolah maka akan menambah dampak bagi proses kegiatan belajar mengajar, yang tentunya dapat diraskan guru, peserta didik bahkan keresahan orang tua dalam keadaan seperti ini.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan

Kepemimpinan menurut Robbins yaitu kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi kelompok anggota yang dipimpinnya untuk menuju pencapaian tujuan yang akan dicapai. Artinya tujuan atau sasaran yang hendak dicapai merupakan tujuan bersama. Bukan untuk tujuan pribadi. Selain itu kepemimpinan juga merupakan sebuah tanggung jawab yang sangat besar dan bukan hanya untuk menguasai. Semua yang dilakukan dalam kepemimpinan merupakan suatu usaha dimana seseorang tersebut dapat mendorong, membimbing, mempengaruhi dan menggerakkan anggotanya agar dapat bekerja dengan terus bersemangat untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan bersama.

Kepemimpinan juga bisa disebut dengan sebuah proses pengaruh sosial Ketika seseorang dapat menarik dukungan orang lain didalam menyelesaikan tugas bersamanya. (Martini 2016). Dengan demikian bahkan akan terjadi sebuah kepemimpinan apabila dalam keadaan situasi tertentu dimana seseorang dapat mempengaruhi perilaku orang lain baik secara individual maupun kelompok. Sehingga dengan adanya kesadaran dan tanggung jawab setiap orang dapat mengikuti apa yang diinginkan oleh pemimpin dalam mencapai tujuan. Tetapi perlu digaris bawahi bahwa bukan berarti seorang pemimpin dalam kepemimpinan tidak seenaknya mengatur dan memerintahkan anak buahnya atau anggota kelompoknya. Dalam kepemimpinan sebuah organisasi sangat erat kaitannya dengan bekerja bersama untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah direncanakan. Tentunya tujuan tersebut dapat dengan baik dicapai apabila kepemimpinan nya baik serta bertanggung jawab atas apa yang sudah dikerjakan bersama sama didalam organisasi.

Purwanto (2005), mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan rangkaian rangkaian sifat kepribadian untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan bawahannya agar mau melaksanakan semua tugas yang dibebankan atau yang dapat dilakukan dengan tanggung jawab. Banyak didapati bahwa kepemimpinan di Pendidikan Indonesia ini masih banyak yang kurang bertanggung jawab. Banyak masalah masalah yang terjadi mengenai kinerja kepemimpinannya, misalkan dalam kepemimpinannya dalam sebuah lembaga sekolah. Kurangnya tanggung jawab serta kreatif dan inovasi menjadi sistem Pendidikan disekolah menjadi banyak hambatan . Dengan adanya pandemi ini semakin membebankan para pemimpin. Karena dalam situasi seperti ini peran penting pemimpin sangat dibutuhkan. Terutama pada kepala sekolah.

Dalam kepemimpinan dan pemimpin merupakan hal yang tidak jauh berbeda. Bahwa kepemimpinan memiliki arti yaitu cara memimpin sedangkan seorang pemimpin merupakan seseorang yang mempunyai peran atau wewenang untuk memimpin didalam sebuah organisasi. Seperti pemimpin kepala sekolah, pemimpin ketua RT atau RW, pemimpin kepala desa dan lain sebagainya. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan yang amar teramat besar dan memgang tanggung jawab yang dapat dipercaya semua ranggotanya. Karena pemimpin ibarat pemandu, jadi pemandu segala kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan. Apabila seorang pemimpin tidak memiliki jiwa kepemimpinan sama sekali artinya, seseorang tersebut belum bisa dikatakan sebagai sosok pemimpin yang bertanggung jawab, memiliki sikap empati yang tinggi, penuh pertimbangan, bijaksana, memiliki emosi yang stabil, tidak memedulikan

kepentingan pribadinya, memiliki keinginan serta ambisi untuk memimpin, kreatif, inovatif, ideal dan profesional. Jadi kepemimpinan dan pemimpin sangat berkaitan. Jelas bahwa seorang pemimpin merupakan seorang yang bertugas dalam memimpin pelaksanaan aktivitas kerja bawahan baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

KEPALA SEKOLAH

Kepala sekolah memiliki dua kata yati kepala dan sekolah. Dalam artian bahwa kepala sekolah merupakan seorang pemimpin tertinggi yang ada dilembaga Pendidikan yaitu disekolah. Kepala sekolah secara umumnya rata rata dipanggil dengan panggilan Kepsek. Karena kepala sekolah merupakan sebuah pemimpin berarti membuktikan bahwa seorang kepala sekolah yang memiliki fungsi sebagai leader. Seorang kepala sekolah harus dapat harus mampu menunjukkan perannya sebagai seorang pemimpin yang bertanggung jawab dan professional. Hal tersebut akan membuat para bawahannya disekolah mengakui bahwa kepala sekolah mempunyai potensi yang benar benar layak serta kualitas kinerja yang sesuai dengan jabatannya.

Selain itu kepala sekolah pada hakikatnya merupakan seseorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang sebagai pengendai semua sistem sekolah yang dipimpinnya. Keberadaan kepala sekolah diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dimana dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah berkembang berbagai macam pengetahuan serta organisasi yang menjadi sebuah wadah untuk membina dan mengembangkan karir sumber daya manusia.

Pada sebuah proses dari awal yang dilakukan untuk mengetahui segala pengelolaan tugas serta tanggung jawab hingga tercapainya suatu tujuan dikenal dengan kinerja. Hal tersebut sudah diutarakan oleh para ahli bahwa sebuah Pendidikan disekolah harus memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini dipertanggung jawabkan oleh seorang kepala sekolah yang bertugas untuk memimpin sekolah. Jadi kepala sekolah raus benar benar bertanggung jawab atas kinerjanya dalam sistem pendidika yaitu sekolah. Seorang kepala sekolah yang menjalankan tugas porfesionalnya memanglah sangat sulit, tidak semua kepala sekolah dapat benar benar bertanggung jawab atas semua kinerjanya.

Dengan seseorang yang siap menjadi seorang pemimpin yaitu kepala sekolah, artinya kepala sekolah tersebut telah memenuhi segala syarat serta kualifikasi yang telah diberikan guna mencapai segala bentuk standar yang ditentukan. Kepala sekolah lah yang menentukan arah bagi sekolahnya tersebut. Sekolah yang berhasil merupakan sebuah bukti dari kepala sekolah itu sendiri. Hal tersebut akan menjadi keberhasilan karena sekolah merupakan sebuah organisasi yang kompleks. Kepala sekolah juga harus sadar bahwa semua peranan yang dia lakukan dan kerjakan harus didasari rasa tanggung jawab yang besar.

Hal ini dapat dijelaskan (Lipham James H, 2019) sebagai kepala sekolah telah dijadikan sebagai titik pusat sebuah sekolah. Selain itu, ada beberapa ahli studi yang menjelaskan bahwa sekolah yang berhasil merupakan bukti dari seorang kepala sekolah yang kompeten. Ini bisa menjadi acuan bagi para anggota serta siswa untuk meniru teladan yang diberikan oleh kepala sekolahnya.

Dalam fungsinya kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah, dalam hal ini dilembaga Pendidikan setidaknya mencangkup tujuh fungsi pokok yaitu

1. Kepala sekolah sebagai edukator. Artinya seseorang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sebagaimana tujuan Pendidikan. Ditengah virus covid 19 ini kepala sekolah perlu bertanggung jawab dengan penuh atas semua perkembangan rohani peserta didik.
2. Kepala sekolah sebagai manajer. Artinya kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan dan mengontrol sumber sumber sekolah untuk melaksanakan program Pendidikan secara efektif.
3. Kepala sekolah sebagai administrator. Artinya kepala sekolah mempunyai tugas
4. Kepala sekolah sebagai supervisor. Artinya kepala sekolah dapat melakukan kegiatan supervise. Yang dimaksud supervisi yaitu usaha kepala sekolah meningkatkan kompetensi dan kemampuan professional guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik yang pada akhirnya berdampak kepada peningkatan mutu hasil belajar peserta didik disekolah.
5. Kepala sekolah sebagai leader. Artinya bahwa kepala sekolah bertanggung jawab untuk mennggerakkan seluruh sumber daya yang ada disekolah seingga dapat terlihat produktifitas yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu bertanggung jawab atas semua kebijakan kebijakan yang ada disekolah.
6. Kepala sekolah sebagai innovator. Artinya kepala sekolah merupakan pribadi yang dinamis, yaitu dinamis merupakan kreatif yang selalu mengembangkan diri untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya.

COVID 19

Pada saat ini kita semua sudah tidak asing lagi mendengar kata Corona atau virus Covid 19. Coronavirus atau Covid 19 merupakan kumpulan virus yang menginfeski sistem pernapasan. Pada banyak kasus virus tersebut hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan. Namun virus ini juga menyebabkan infeksi pernapasan seperti infeksi paru paru, Virus ini pertama kali berasal dari kota Wuhan, China dan ditetapkan WHO sebagai salah satu virus yang mematikan didunia, yang menyerbar melalui kontak langsung dengan hewan atau manusia serta melalui benda benda yang dipegang oleh penderita Covid 19. Virus ini telah tersebar di 160 Negara termasuk di Indonesia. Virus yang telah masuk di Indonesia terus bertambah sehingga Presiden Joko Widodo mencoba menerapkan kebijakan social distancing atau yang dinamakan dengan sebuah bentuk sosial jarak jauh, aktivitas yang dilakukan tanpa melakukan kontak langsung dengan manusia. Dengan kebijakan yang dibuat seperti itu tentunya harapannya akan memutus mata rantai penyebaran Covid 19.

KEPALA SEKOLAH DI MASA PANDEMI

Kepala sekolah merupakan sesuatu yang berada didepan, dan kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam keberhasilannya suatu Pendidikan yang dipimpin. Pada keadaan pandemi covid 19 ini, kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya menjadi lebih berat. Karena Covid 19 ini baru pertama pertjadi hingga sedunia merasakan wabah tersebut benar benar ada. Kepala sekolah harus dituntut menjalankan semua tugasnya yang tidak

hanya bekerja secara profesional dan memberikan layanan terbaik, tetapi juga harus tetap memastikan penegakan protokol Kesehatan yang bisa dilakukan dengan baik. Peran kepala sekolah untuk tetap menjalankan kepemimpinannya dalam situasi seperti ini. Mau tidak mau kepala sekolah harus dapat menghadapi situasi seperti ini. Jika kepala sekolah tidak tanggap mengenai kondisi saat ini maka yang akan terjadi berdampak pada siswa, guru dan sistem sekolah.

Harapannya tentu kepala sekolah harus dapat benar benar memastikan dan menjamin bahwa dengan keadaan virus covid 19 yang masih belum berakhir ini, siswa dalam menerima mata pelajaran atau dalam kegiatan belajar mengajarnya dirumah harus tetap bermakna dan berjalan dengan efektif. Begitu pula dengan guru guru mata pelajaran, kepala sekolah perlu mengadakan rapat rapat untuk membahas mengenai keadaan dan situasi yang seperti ini. Semua harus dipersiapkan secara matang, kepala sekolah harus Menyusun strategi strategi yang efektif demi kelancaran kegiatan belajar mengajar melalui daring. Koordinasi kepala sekolah dengan pihak kepala sekolah lainnya sangatlah penting. Untuk membahas mengenai masalah masalah yang timbul. Tetapi dengan begitu kepala sekolah tidak terlepas dari guru guru pengampu mata pelajaran,. Semuanya memang harus dipersiapkan secara matang.

Walaupun banyak kendala yang dihadapi seperti banyak orang tua yang protes mengenai kegiatan belajar daring dari rumah, alasannya karena memang banyak faktor yaitu anak menjadi malas untuk belajar, lalu peran guru digantikan oleh orang tua, terkadang yang menjadi masalah orang tua tidak paham mengenai materi materi yang dipelajari oleh siswa atau anaknya. Selain itu teknologi yang tidak memadai menghambat proses belajar siswa, terkadang banyak dijumpai siswa yang belum memiliki alat seperti HP . tetapi di masa pandemi seperti ini mau tidak mau harus memiliki ataupun sekolah harus menyediakan nya. Selain itu kepala sekolah selaku pemimpin disekolah harus mampu menggerakkan guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya dengan penuh rasa tanggung jawab dan selain itu guru harus dituntut untuk kreatif di masa pandemic Covid 19 ini. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat sangat diperlukan untuk menjamin kualitas dan profesionalitas guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sekain itu kepala sekolah yang ideal dimasa pandemi Covid 19 ini , kinerja kepala sekolah di masa pandemi covid 19 yaitu yang pertama terdapat perencanaan, dimana dalam perencanaan kepala sekolah benar benar mempersiapkan baha ajar melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja peserta didik, sebelum adanya pancemi seperti ini kepala sekolah sudah melakukan perencanaan dalam tata Kelola sekolah, tetapi pada saat pandemi covid 19 ini. Selain itu kepala sekolah harus dapat mengefektifkan tim kurikulum dan koordinator penganggung jawab materi pembelajaran yang akan di berikan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar dari rumah. Selain itu kepala sekolah harus tetap melakukan koordinasi baik dnegan guru guru, dan orang tua. Karena hal tersebut sangat penting. Dengan adanya pembveljaran jarak jauh seperti ini dorongan dan semangat kerja dalam tim sangat diperlukan demi kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah harus terus berkomunikasi mengenai hal tersebut, yaitu bisa melakukan sosialisasi maupaun melalui guru mata pelajaran dan guru BK. Kepala sekolah juga harus melakukan perencanaan dengan guru guru . tidak hanya mengenai materi tetapi mengenai platform yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru mata pelajaran

dituntut untuk kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Agar siswa tentunya tidak bosan dalam kegiatan belajar dari rumah.

Selain itu pelaksanaan. Didalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pademi Covid 19 ini, tentunya tidak hanya peran kepala sekolah saja yang sangat penting tetapi juga antar guru mata pelajaran karena dengan begitu akan adanya kolaborasi dalam kegiatan,maupun agenda agenda yang sudah siap untuk dilaksanakan. Pada pelaksanaan pembelajran selama pandemic Covid 19 di Indonesia ini dilaksanakan dengan beberapa metode yang mungkin saja sebagian besar atau bahkan rata rata dilaksanakan disekolah sekolah dengan memperhatikan sumber daya yang ada. Sangat banyak berbagai macam aplikasi untuk pembelajaran daring. Dengan begitu bagaimana guru dapat menggunakan berbagai media aplikasi dan berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan. Guru dapat sekreatif mungkin agar tentunya pembelajaran yang didapat peserta didik tidak membosankan. Segala upaya harus tetap dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah tentunya akan terus mengusahakan yang terbaik dan bertanggung jawab atas semua kinerja yang dilakukan.

Monitoring. Tugas dan kewajiban kepala sekolah harus selalu memonitoring pembelajaran yang dilaksanakan, hal tersebut dilakukan kepala sekolah tidak hanya selama masa pademi Covid 19 tetapi sebelum adanya pandemi, kepala sekolah juga sudah berkewajiban untuk memonitoring . Adapun yang dilakukan kepala sekolah dalam monitoring yang dapat dilakukan selama pandemic Covid 19 ini yaitu dengan memeriksa bahan ajaran yang akan diberikan kepada peserta didik yang sudah dipersiapkan oleh guru. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa pembelajaran memang dilakukan seefektif mungkin walaupun ditengah pandemi Covid 19 ini. Selain itu hal yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah yaitu memonitoring guru bisa dengan meminta guru untuk mengirim foto maupaun video dalam kegiatan belajar mengajar secara daring. Misalkan pada saat guru melakukan pertemuan dengannzoom atau google meet, guru dapat merekam nya selama pembelajaran atau mungkin bisa dengan menangkap layar sebagai bukti bahwa pembelajaran secara daring telah dilakukan. Kepala sekolah perlu melihat jurnal guru mata pelajaran. Kepala seolah dapat menadakan rapat rapat internal baik dilakukan secara daring maupun luring kepada semua guru dan staf lainnya. Tentunya Ketika mengadakan rapat secara luring tetap mematuhi prokolo Kesehatan. Dalam diadakannya rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama jajarannya atau, hal tersebut sangat penting dilakukan guna untuk memonitoring pelaksanaan semua aktivitas yang dilakukan dalam pembeljaaran jara jauh selama pandemi Covid 19. Pemantauan lewat CCTV juga diperlukan untuk melihat aktivitas guru mata pelajaran Ketika sedang mengajar secara daring di sekolah. Kegiatan tersebut akan terpantau melalui CCTV yang ada disekolah.

Evaluasi pada tata Kelola , pelaksanaan pembelajaran sangatlah perlu dilakukan pada masa pandemi Covid 19 ini. Dilakukannya evaluasi dapat mengetahui hasil dari program pembelajaran. Dengan begitu kepala sekolah perlu untuk evaluasi, yaitu melalui rekapan monitoring kegiatan pembeljaran yang telah dilaksanakan dan dibicarakan bahkan ditindak lanjuti ke Dinas Pnendidikan dan ke Yayasan sekolah, semua hasil yang didapat akan direkap. Evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang, bahkan kepala sekolah sendiri termasuk bagian dari melaksanakan evaluasi. Evaluasi menilai semua program yang sedang berjalan dengan perencanaan membandingkan hasilnya, terutama pada pandemi Covid 19 ini. Pembelajaran disekolah merupakan perhatian yang perlu

ditangani secara tepat dengan kondisi seperti sekarang ini, tidak hanya sekolah tertentu saja tetapi semua sekolah yang terdampak adanya Covid 19. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mengarahkan anggota bawahannya dalam hal ini guru harus tetap berkarya dalam mencapai tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

PENUTUP

Pandemi Covid 19 menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat besar, dalam berbagai aspek kehidupan yang kita jalani saat ini, terutama pada sistem Pendidikan. Semua orang tentunya tidak pernah sedikitpun membayangkan keadaan seperti sekarang ini mengenai wabah virus Covid 19. Demi memutus rantai penyebaran Covid 19 sekolah sekolah terpaksa melakukan pembelajaran secara daring dirumah masing masing. Meskipun kelihatannya kurang efektif tetapi mau tidak mau kita semua harus taat akan peraturan pemerintah yang dibuat.

Kepala sekolah tentunya sebagai pemimpin sekolah harus memiliki tanggung jawab yang lebih di Era Pandemi saat ini. Kepemimpinan yang ideal sangat dibutuhkan. Dengan pembelajaran secara daring, oleh karena itu perlu mengambil langkah Langkah yang tepat dan adanya koordinasi maupun kolaborasi antara kepala sekolah beserta jajarannya. Bagaimanapun caranya pembelajaran harus tetapi terlaksana secara efektif walaupun hanya dari rumah saja, Banyak tantangan yang dihadapi selama pembelajaran jarak jauh ini, banyak faktor yang menyebabkan pembelajaran jarak jauh dikatakan tidak efektif. Kepala sekolah perlu melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dalam sistem pembelajaran daring ini. Tentunya peran kepala sekolah memegang peranan vital sebagai leader dalam membangun sebuah sistem sekolah yang efektif dan ideal dimasa pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Syamsuddin, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Budaya di Sekolah. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 81-96.
- Khairuddin, K. (2020). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DITENGAH PANDEMI COVID-19. *Edukasi*, 8(2), 171-183.
- Musfah, J. (2020). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH ERA PANDEMI. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Zahro, A. M. R., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan perubahan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 358-363.
- Hasanah, S. M. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid 19. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(3), 256-279.
- Nadeak, B., & Juwita, C. P. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjaga tata kelola sekolah selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 207-216.
- Adawiyah, D. P. R., & Kadir, N. (2020). Analisis Peran Media dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) di Indonesia. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1).